



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK
DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS)
PERIODE SEPTEMBER 2023**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Sejarah PPSDM MIGAS

Indonesia memiliki sumber minyak dan gas bumi yang cukup melimpah dan tersebar di beberapa daerah. Salah satunya berada di daerah Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah yang pertama kali ditemukan oleh seorang insinyur dari Belanda bernama Andrian Stoop pada tahun 1886. Sejarah berdirinya PPSDM MIGAS di mulai pada awal abad XIX mengalami perubahan nama hingga pada tahun 2016 sampai dengan sekarang menjadi PPSDM MIGAS (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi). PPSDM MIGAS juga merupakan instansi resmi di bawah Kementrian ESDM dan sudah beroperasi sejak lama.

PPSDM MIGAS melakukan berbagai kegiatan yaitu pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dan informasi pengembangan sumber daya manusia melalui pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, pelaksanaan administrasi serta memberikan sertifikasi atau 6 pendidikan dan pelatihan di bidang minyak dan gas dengan standard dan akreditasi. Kegiatan tersebut tentunya memiliki potensi bahaya, baik itu bahaya fisik, kimia, dan sebagainya. Maka dari itu, dalam rangka menjamin kelancaran kegiatan, menghindari terjadinya kecelakaan kerja, kejadian berbahaya dan penyakit akibat kerja maka diperlukan implementasi Sistem Managemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) dan Sistem Managemen Lingkungan (SML) sesuai ISO 14001.

Berdasarkan sejarah, perkembangan perminyakan di Cepu dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Awal abad XIX bermula bernama DPM (*Dordtsche Petroleum Maarschappij*).
2. Tahun 1886-1942, berubah menjadi BPM (*Betaafsche Petroleum Maatschappij*).
3. Tahun 1942 – 1945, BPM di ambil alih oleh kolonialisme Jepang.
4. Tahun 1950, berubah nama menjadi ASM (Administrasi Sumber Minyak)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS) PERIODE SEPTEMBER 2023

5. Tahun 1957, berubah nama kembali menjadi PTMRI (Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia) dan menjadi Tambang Minyak Nglobo, CA.
6. Tahun 1961 mengalami perubahan nama menjadi PN Perusahaan Minyak dan Gas Nasional (Permigas).
7. Tahun 1966-1978, berubah menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan Lapangan Perindustrian Minyak dan Gas (Pusdiklap Migas) yang merupakan bagian dari Lemigas.
8. Tahun 1978-1984, berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS).
9. Tahun 1984-2001, mengalami perubahan mana kembali menjadi Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT MIGAS).
10. Tahun 2001-2016, berubah nama menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi (Pusdiklat Migas).
11. Tahun 2016-sekarang, berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM MIGAS).

I.2 Lokasi dan Tata Letak PPSDM MIGAS

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi berlokasi di Jalan Sorogo 1, Kel.Karangboyo, Kec.Cepu, Kab.Blora, Jawa Tengah, Kode pos 58315. Luas area sarana dan prasarana seluas 129 hektar.



Gambar I. 1 Peta Lokasi PPSDM Migas



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK
DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS)
PERIODE SEPTEMBER 2023**

I.3 Struktur Organisasi PPSDM MIGAS



Gambar I. 2 Struktur Organisasi PPSDM MIGAS

Struktur Organisasi di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi terdiri atas:

a. Bagian Umum

Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, keuangan, dan pengelolaan dan administrasi barang milik negara serta perencanaan pengadaan barang/jasa dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan
2. Perencanaan pengadaan barang/jasa
3. Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara

b. Kelompok Jabatan Fungsional